

Buku Jilid  
4  
Seri Tauhid Anak

# Mungkinkah Kita Melihat Allah?



*Nasser ibn Najam*

Buku  
Gratis  
Free eBook  
Ditawar Vero Cetak  
Rp 8.000

Buku Ketujuh  
Will We Ever See Allah?

Buku Kedelapan  
Is There More Than One Allah?

Penulis  
*Nasser ibn Najam*

Diterjemahkan dari:  
[www.islam4kids.wordpress.com](http://www.islam4kids.wordpress.com)  
[www.islamthebasics.com](http://www.islamthebasics.com)

Penerjemah  
Dahlia Ummu Syaima

Muraja'ah  
Ustadz Wira Mandiri Bachrun

Editor  
Ummu Muhammad Ferial  
Kirana Reine Khanifa

Layout dan Cover  
Sekarsari Pratiti

Penerbit



Cetakan Pertama - Januari 2020

Rekening Donasi  
BSM 7090311551  
a.n Miranti Pratiwi



# Mungkinkah Kita Melihat Allah?



*Nasser ibn Najam*



وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ

"Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Rabb-nyalah mereka melihat."

(QS Al Qiyaamah: 22-23)



لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا

فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

"Sekiranya ada -- di langit dan di bumi -- ilah (sesembahan) selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan."


(QS Al Anbiya: 22)



Buku Ketujuh

# Mungkinkah Kita Melihat Allah?






Ketika kita mengenal Allah,  
kita pasti akan lebih mencintai-Nya.

Allah telah memberikan  
begitu banyak kebaikan untuk kita semua.


Kita tak akan pernah bisa  
sepenuhnya bersyukur kepada Allah  
atas semua kebaikan yang Dia berikan.



Ketika kita mencintai seseorang,  
kita pasti senang berbicara dengannya.

Kita ingin sekali bertemu dengannya.  
Kita ingin sekali melihatnya.

Lalu, apakah kita dapat bertemu  
dan melihat Allah?



Sekarang ini,  
kita tidak dapat melihat Allah,

karena Dia tidak menampakkan  
diri-Nya di dunia.

Namun, suatu saat nanti, orang-orang yang percaya  
kepada Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan  
yang baik akan dapat melihat Allah di akhirat.





Kita memercayai keberadaan Allah  
*bukan karena kita pernah melihat-Nya*  
dengan kedua mata kita.

Kita percaya karena kita melihat  
banyak hal yang **Dia ciptakan,**  
yang tidak mungkin diciptakan oleh selain-Nya.



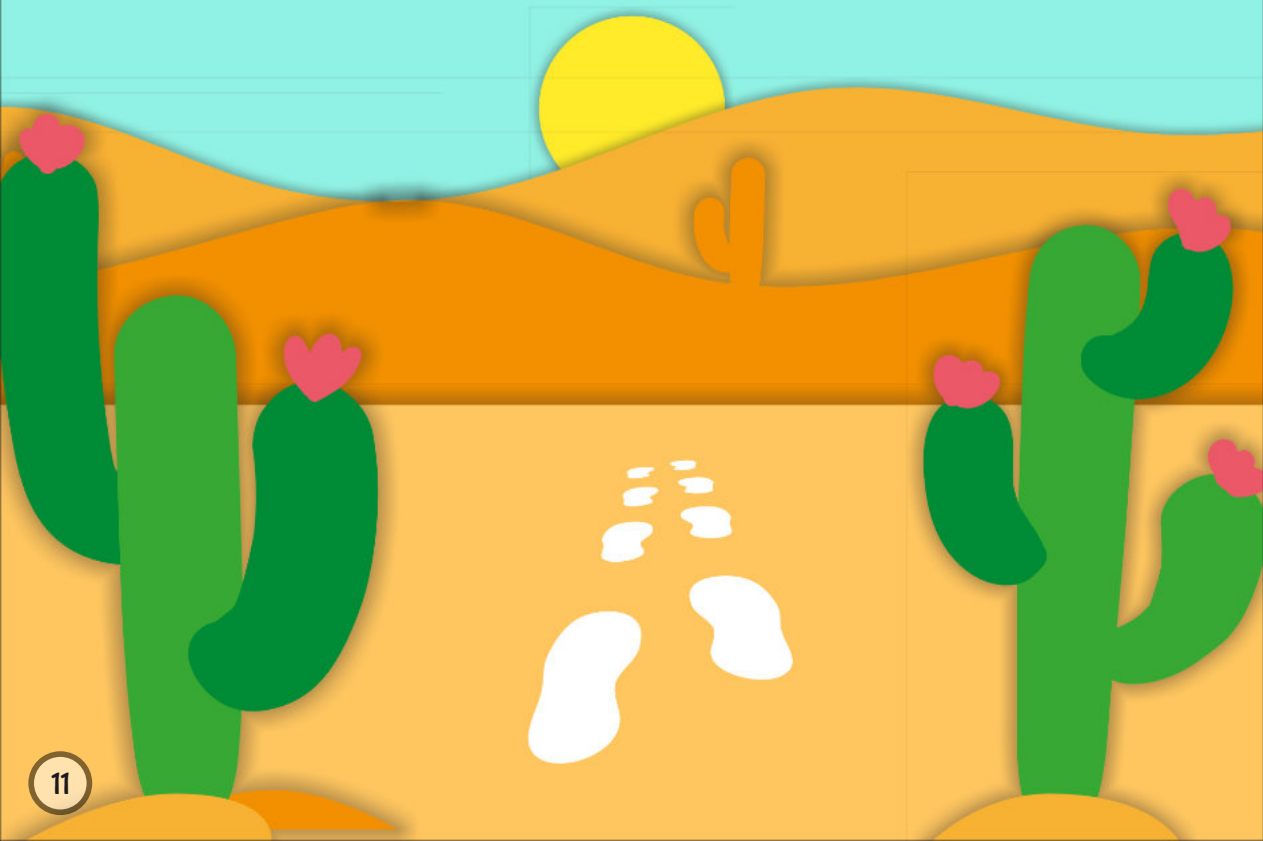
Ketika kita membaca kitab suci-Nya yang terakhir, yaitu Al Qur'an, kita yakin bahwa **Al Qur'an adalah firman Allah.** Al Qur'an tidak mungkin berasal dari selain Allah.

Al Qur'an berisi **kalimat-kalimat nan indah.** Ia memberitahukan banyak hal yang *tak mungkin diketahui* oleh siapa pun selain Allah.

Saat membacanya, kita merasakan **kebahagiaan dan kedamaian** yang tidak kita rasakan ketika membaca buku-buku lainnya.

Ketika melihat jejak-jejak kaki di atas tanah,  
kita pun tahu bahwa seseorang  
pernah berjalan di tempat tersebut.

Kita meyakiniya walaupun  
kita tidak melihat orang  
tersebut.



Ketika melihat gedung-gedung,  
kita tahu bahwa **ada orang-orang  
yang telah membangunnya.**

Kita **meyakini keberadaan** mereka  
meskipun kita tidak lagi melihat  
orang-orang tersebut.

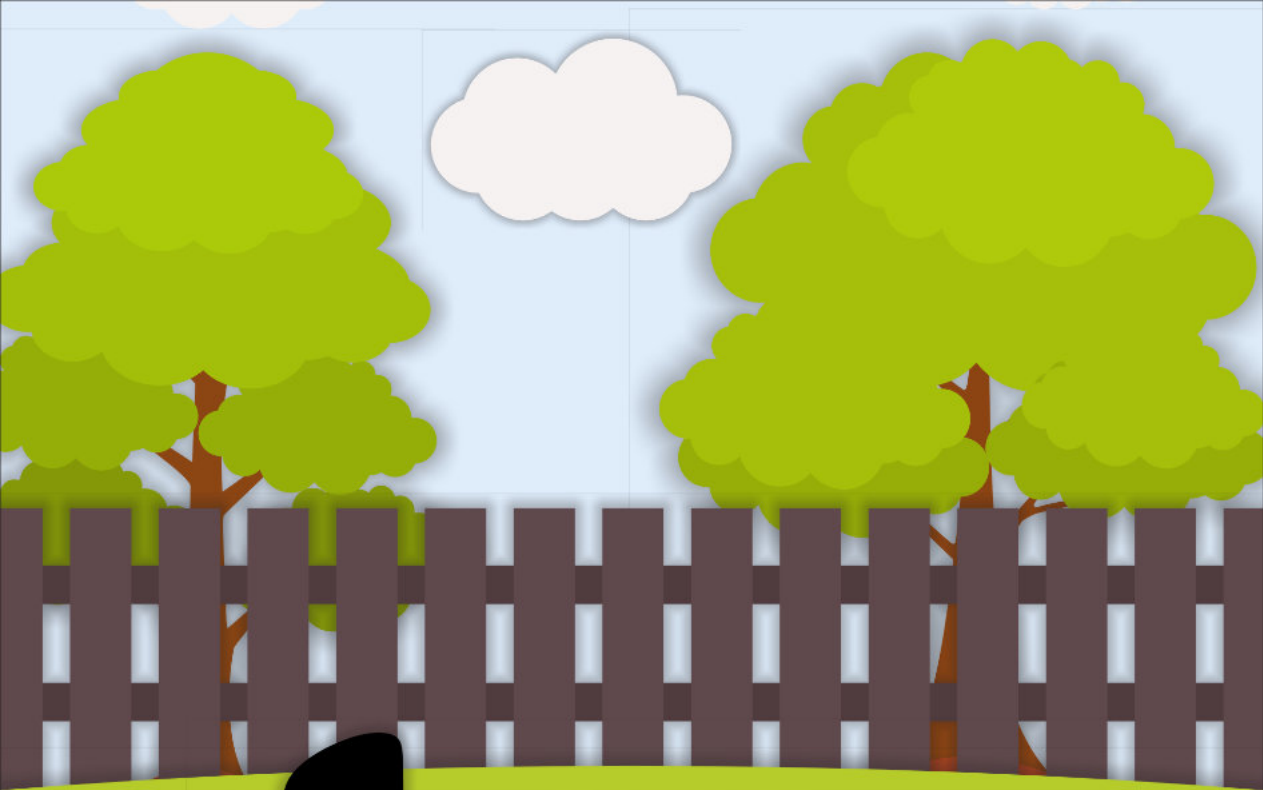




Demikian pula, ketika melihat *mentari*,  
*rembulan*, dan *bintang gemintang*, kita pun yakin  
pasti ada yang telah menciptakannya.

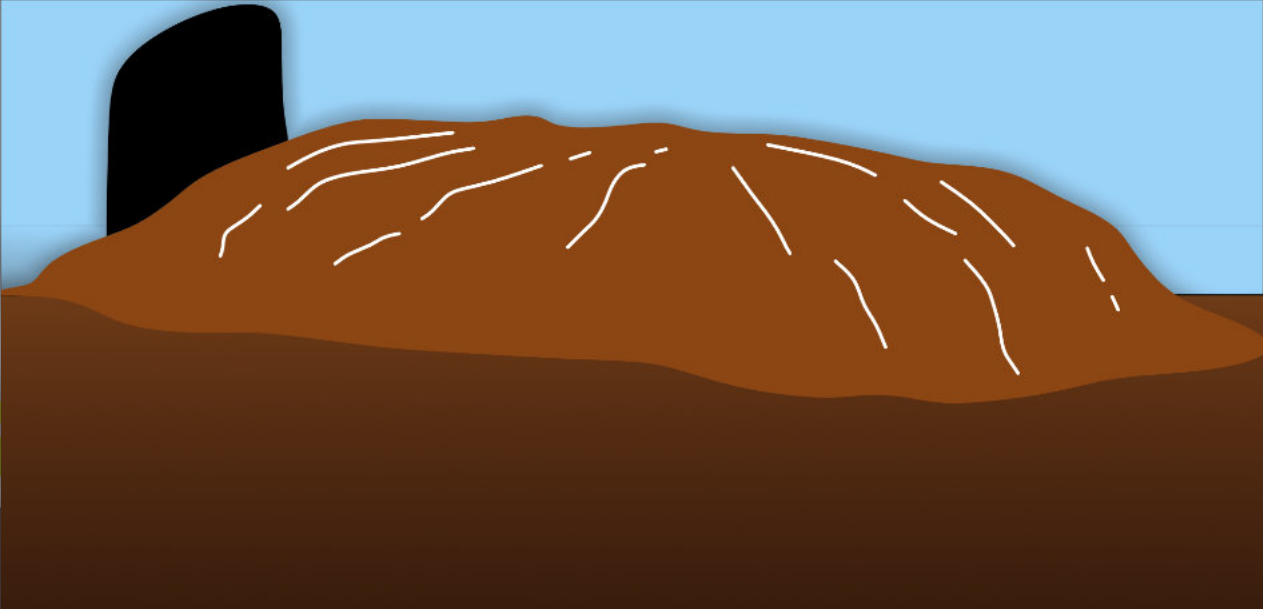
**Kita meyakini keberadaan Sang Pencipta  
meskipun kita tidak dapat melihat-Nya.**

Kita yakin Allah ada meskipun mata kita tidak  
melihat-Nya. *Keyakinan itu disebut iman.*  
Alhamdulillah, kita telah beriman kepada Allah  
Yang Maha Pencipta.



Kelak, kita semua akan mati.  
Tak seorang pun tahu kapan ia akan mati.

Mungkin esok hari  
atau mungkin setelah tua nanti.



Setelah mati, kita akan ditanya oleh Allah  
tentang apa saja yang kita lakukan  
ketika kita masih hidup.

Apakah kita telah  
melakukan perbuatan-perbuatan yang baik?

Apakah kita telah  
menyembah Allah semata?

Apakah kita telah  
mengerjakan semua perintah-Nya?

Apakah kita  
menjauhi semua larangan-Nya?

Ataukah kita malah melakukan  
perbuatan-perbuatan yang buruk?



Ketahuiilah,  
orang-orang yang beriman kepada Allah  
dan mengerjakan hal-hal yang Dia perintahkan,  
mereka akan mendapatkan karunia melihat Allah.

Ya Allah,  
bantulah kami untuk melakukan perbuatan-  
perbuatan yang baik dan bantulah kami untuk  
menjauhkan diri kami dari perbuatan-perbuatan yang  
buruk.

Ya Allah,  
bantulah kami untuk bisa menyembah-Mu semata  
dan tidak menyembah kepada selain-Mu.

Aamiin.





# Poin Penting untuk Para Guru



Hal-hal yang dapat disampaikan oleh guru:

1. Siapa pun pasti memiliki keinginan untuk bertemu dan berbicara dengan orang yang ia cintai.
2. Allah tidak dapat dilihat oleh mata kita sekarang ini, tetapi kita wajib memercayai-Nya. Kita beriman kepada-Nya meskipun kita tidak dapat melihat-Nya.
3. Keberadaan seseorang dapat kita yakini dengan melihat tanda-tanda keberadaannya (misalnya, jejak kakinya) meskipun kita tidak melihat orang tersebut secara langsung.
4. Kita memercayai keberadaan Allah dengan melihat tanda-tanda keberadaan-Nya, baik melalui ayat-ayat Al Qur'an maupun dari tanda-tanda yang terlihat di sekeliling kita.
5. Tiada seorang pun yang mampu menciptakan tanda-tanda tersebut kecuali Allah.
6. Para guru harus berhati-hati untuk tidak mengatakan bahwa Allah menciptakan ayat Al Qur'an. Islam mengajarkan bahwa Al Qur'an adalah perkataan Allah, bukan makhluk yang Dia ciptakan.
7. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan taat kepada Allah dapat melihat-Nya kelak di akhirat.
8. Kita tidak dapat menyembunyikan perbuatan-perbuatan kita dari Allah dan kita harus mempersiapkan diri untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatan tersebut.

Hal-hal yang dapat didiskusikan bersama:

1. Apakah kamu ingin melihat Allah?

2. Kapanakah kita dapat melihat Allah?

3. Apa sajakah perbuatan-perbuatan yang harus kita lakukan sekarang agar Allah memberi kita karunia untuk melihat-Nya kelak?

4. Apakah kita dapat memercayai keberadaan Allah meskipun kita tidak dapat melihat-Nya? Mengapa?

Buku Kedelapan

# Adakah Pencipta Selain Allah?



Semua yang ada di langit dan di bumi  
diciptakan oleh Allah.

Segala sesuatu yang ada di alam semesta ini  
diciptakan oleh Allah.

Allah dapat melakukan  
apa saja yang Dia kehendaki.



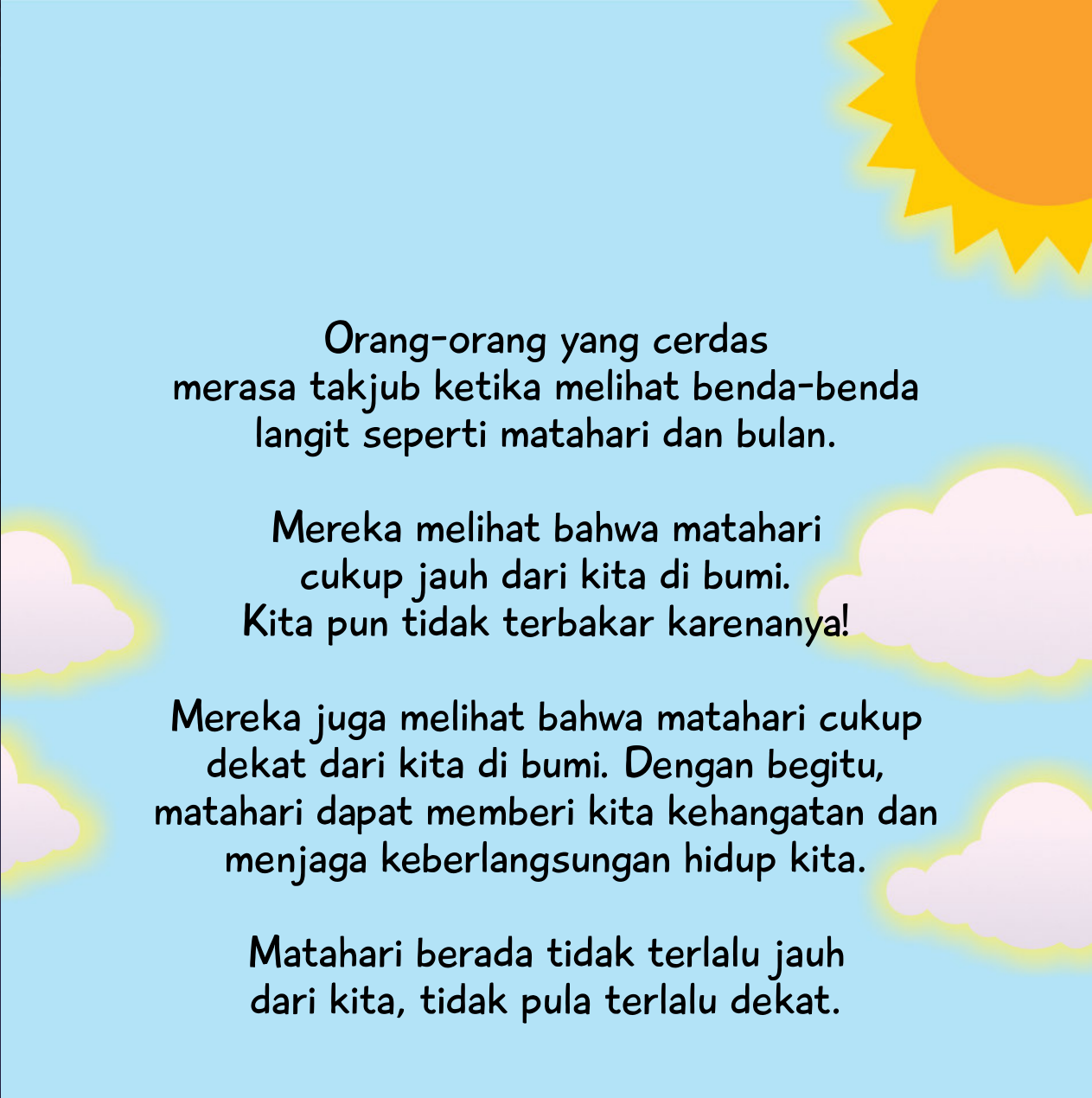
**Tidak ada sesuatu pun yang sulit bagi-Nya.**

Kita tidak mungkin menciptakan bintang  
gemintang, matahari, dan rembulan.

Apakah Allah benar-benar  
menciptakan semua itu sendiri?



Lalu, adakah pencipta selain Allah?



Orang-orang yang cerdas  
merasa takjub ketika melihat benda-benda  
langit seperti matahari dan bulan.

Mereka melihat bahwa matahari  
cukup jauh dari kita di bumi.  
Kita pun tidak terbakar karenanya!

Mereka juga melihat bahwa matahari cukup  
dekat dari kita di bumi. Dengan begitu,  
matahari dapat memberi kita kehangatan dan  
menjaga keberlangsungan hidup kita.

Matahari berada tidak terlalu jauh  
dari kita, tidak pula terlalu dekat.

**Jaraknya sangat tepat!**  
**Tidak terlalu jauh, tidak terlalu dekat!**



Ribuan bahkan jutaan bintang dan planet di angkasa tidak saling berbenturan.

Benda-benda langit yang bergerak pun tidak saling bertabrakan.

Benda-benda itu tidak berjatuhan ataupun pecah. Benda-benda itu bergerak dengan pergerakan yang indah!



Apa yang akan terjadi  
jika manusia membuat sesuatu?

Apa yang terjadi  
jika kita membuat rumah-rumahan untuk bermain?

Kita butuh waktu yang **cukup lama**  
untuk membuat rumah yang bagus.

Kadang hasilnya bagus,  
kadang malah **berjatuhan** dan **tidak seimbang**.



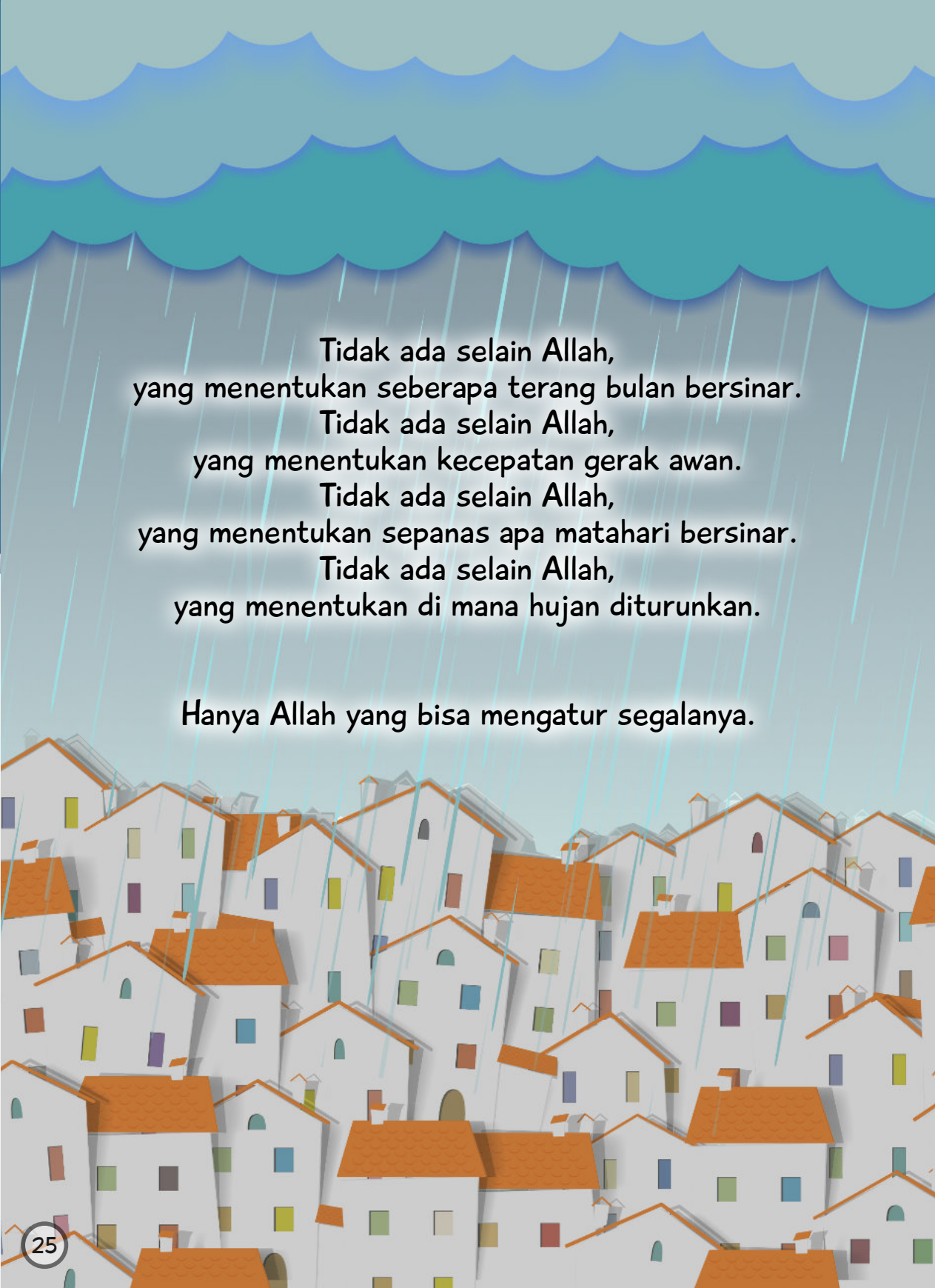


Ketika memandang bintang, bulan, dan segala hal, kita saksikan betapa menakjubkan benda-benda itu!

Benda-benda langit bergerak dan bercahaya dengan sangat indah. Tidak ada yang berjatuhan ke bumi. Allah yang menciptakan semua itu dan Allah pula yang menguasainya

**Seluruh benda itu pun tunduk terhadap segala yang Allah perintahkan!**





Tidak ada selain Allah,  
yang menentukan seberapa terang bulan bersinar.  
Tidak ada selain Allah,  
yang menentukan kecepatan gerak awan.  
Tidak ada selain Allah,  
yang menentukan sepanas apa matahari bersinar.  
Tidak ada selain Allah,  
yang menentukan di mana hujan diturunkan.

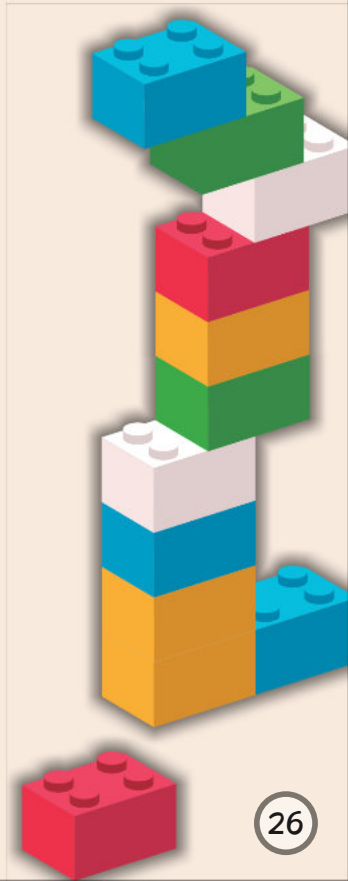
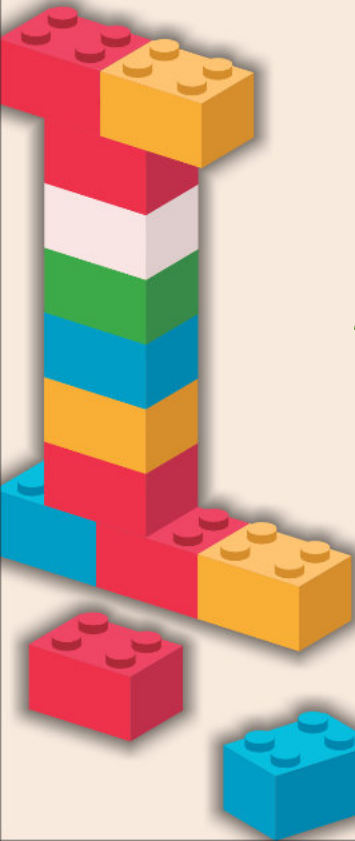
Hanya Allah yang bisa mengatur segalanya.

Ketika ibu memintamu untuk menjaga sekotak mainan bersama kakakmu, apa yang akan terjadi?

Kamu mungkin ingin **menyimpan** mainan itu di kamarmu. Namun, kakakmu mungkin ingin **menaruhnya** di kamarnya.

Ketika bermain lego bersama kakak, mungkin kamu ingin membuat sebuah **rumah** yang besar. Sementara itu, kakakmu ingin membuat sebuah **istana**.

Akhirnya, semua mainan malah **berserakan di lantai** atau bahkan rusak.



Lantas, bagaimana jika ada *dua* pencipta yang mengatur dan menguasai seluruh alam semesta? Bagaimana pula jika ada *tiga* atau *banyak* pencipta?



Bisakah kaubayangkan apa yang akan terjadi?  
Bagaimana jika pencipta-pencipta itu menginginkan  
hal-hal yang berbeda saat mengatur suatu hal?

Ketika beberapa orang mengatur hal yang sama, ada kalanya terjadi perdebatan dan pertengkaran di antara mereka.

Adapun, kita tidak melihat kekacauan seperti itu pada bulan, bintang, dan seluruh hal menakjubkan yang Allah ciptakan.

Andaikan ada lebih dari satu pencipta, pasti akan banyak kekacauan. Segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi tidak akan bergerak sedemikian indah dan baik, tidak seperti yang kita lihat sekarang.



Kalau begitu, siapakah yang mengatur matahari,  
bulan, dan bintang gemintang?

Siapakah yang mengatur awan, gunung-  
gunung, dan segala sesuatu yang ada di bumi?

Siapakah yang menentukan apa yang  
harus dilakukan benda-benda ini?



Hanya Allah yang menentukan  
apa yang harus dilakukan benda-benda ini.  
Oleh karena itu, hanya ada satu pencipta,  
pengatur, dan penguasa, yaitu Allah.

Itulah sebabnya, segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Keadaan alam yang begitu indah dan damai menunjukkan bahwa hanya ada *satu* pencipta yang mengaturnya, yaitu Allah!

Oleh karena itu, kita harus beribadah kepada Allah saja. Kita tidak boleh beribadah kepada siapa pun atau apa pun selain Allah.



# Poin Penting untuk Para Guru

1. Kelemahan dan ketidaksempurnaan benda-benda yang dibuat oleh manusia dibandingkan dengan kesempurnaan ciptaan Allah.
2. Hanya ada satu ILAH (Zat Yang Berhak Disembah) di alam ini.

Andaikan ILAH lebih dari satu, apa yang akan terjadi jika mereka bertentangan atau berbeda pendapat terhadap suatu hal?

Semua hal yang diciptakan, di bumi maupun di langit, tentu akan rusak atau binasa. Adapun, semua hal di alam semesta ini berjalan dengan sempurna dan bergerak dengan teratur tanpa cacat. Demikian pula, tak nampak adanya tanda-tanda pertentangan dan perseteruan di alam ini.

Hal ini pun menjadi bukti bahwa hanya ada *SATU* Zat Yang Mengatur alam semesta. Hanya ada *SATU* Rabb alam semesta, hanya ada *SATU* Ilah seluruh makhluk.

Jika ada lebih dari satu Rabb yang mengatur alam semesta, tatanan dan pengaturan alam ini pasti tidak akan berjalan seimbang.

Kita tidak melihat kekacauan seperti itu terjadi. Hal ini membuktikan bahwa hanya ada *SATU* Rabb. Keinginan dan kehendak-Nya pasti terlaksana. Dia berbuat tanpa memiliki rekan yang membantu ataupun lawan yang dapat menentang-Nya. Dialah Allah Yang Maha Esa. (*Tafsir As Sa'di* untuk QS Al Anbiya': 22)

## Hal-hal yang dapat didiskusikan bersama:

Benda apakah yang kamu buat hari ini?

Mungkinkah benda-benda yang kita buat menjadi rusak?

Apakah matahari pernah "rusak"?

Apakah awan-awan pernah "rusak" lalu berjatuhan?

Pernahkah kamu bertengkar dengan saudaramu atau temanmu ketika kamu diminta untuk berbagi suatu barang?

Apakah matahari pernah bertabrakan dengan bulan karena bertengkar mengenai posisi yang mereka inginkan?

Siapakah yang menentukan di mana posisi matahari?

Siapakah yang menentukan di mana posisi bulan?



## Tebar Buku Dakwah Anak

Penerbitan buku ini terinspirasi dari kumpulan e-book untuk anak yang dipublikasikan di blog [islam4kids.wordpress.com](http://islam4kids.wordpress.com). Di antara materi blog berbahasa Inggris tersebut, terdapat 11 buklet materi akidah pengenalan Allah yang disampaikan dengan bahasa yang begitu mengena untuk anak usia dini. Buklet-buklet tersebut juga disusun secara berkesinambungan, dengan kerangka yang terstruktur untuk memperkenalkan akidah secara bertahap. Sungguh disayangkan jika materi yang sangat berharga ini sulit disampaikan atau dibaca langsung oleh anak-anak muslim Indonesia karena kendala bahasa.

Oleh karena itu, penerbit meminta izin kepada penulis dan pengelola blog untuk menerjemahkan serta menyebarluaskan e-book mereka dalam bahasa Indonesia. Alhamdulillah, iktikad tersebut memperoleh sambutan positif dan penerbit memperoleh izin untuk melaksanakan niatnya. Atas izin Allah, terbentuklah tim relawan yang terdiri atas penerjemah, editor, penyusun desain dan layout, ustadz yang memuraja'ah, para relawan yang siap mendistribusikan buku, serta -- yang tidak kalah pentingnya -- para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya sehingga buku ini bisa dicetak dan disebarluaskan. Pihak penulis dan pengelola blog pun senantiasa kooperatif sehingga memudahkan penerbit ketika ingin berkonsultasi selama proses penerjemahan dan pembuatan layout buku ini. Jazakumulahu khairan.

Buku ini adalah jilid keempat dari buku pengenalan materi akidah pengenalan Allah untuk anak. Buku jilid keempat ini merupakan terjemah dari buklet ketujuh dan kedelapan dari 11 buklet materi akidah pengenalan Allah. Semoga buku ini dapat tersebar ke anak-anak Indonesia di berbagai daerah dan menjadi bagian dari dakwah tauhid di negeri ini. Demikian pula, semoga buku-buku jilid selanjutnya dapat terwujud dan merealisasikan harapan yang serupa. Semoga Allah memudahkan langkah kita dalam mendidik anak-anak kita dalam keimanan yang lurus.

Pemesanan & Donasi Buku Versi Cetak

   0895-3238-44-6-55

Donasi versi cetak Rp 8.000 untuk membiayai operasional, distribusi dan subsidi buku gratis khusus untuk dhuafa serta lembaga sosial anak.

Tidak untuk Tujuan Komersil